

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih, prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang diterapkan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah atau sebuah teknik yang digunakan agar mendapatkan data mengenai suatu objek dari penelitian yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data-datanya *numerical* dan diolah menggunakan metode statistik. Penelitian ini termasuk regresi yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau beberapa variabel. Variabel yang memberi pengaruh dikelompokkan sebagai variabel bebas (*independent variable*), dan variabel yang dipengaruhi dikelompokkan sebagai variabel terikat (*dependent variable*).

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan bahwa peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dikarenakan peneliti ingin menguji apakah teori tersebut dapat digunakan untuk objek penelitian yang sedang diteliti ini dan juga karena dalam

penelitian ini terdapat dua variabel dan peneliti ingin mencari kebenaran dari pengaruh antara variabel-variabel tersebut. Pengaruh tersebut dapat diketahui apabila menggunakan data yang dikumpulkan secara kuantitatif lebih presisi dan diuji dengan menggunakan statistik untuk melihat bagaimana pengaruhnya dalam penelitian ini.

B. Tempat dan waktu Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan di UMKM Oemah Plastik Ratu Dibalau Bandar Lampung yang beralamat Prumdam 2 Tanjung Raya Permai, Ratu Dibalau, Bandar Lampung. Waktu penelitian ini berlangsung mulai April 2024 sampai dengan bulan Juni 2024 dengan obyek penelitian ini adalah konsumen UMKM Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Didalam suatu penelitian, populasi yang dipilih memiliki hubungan yang erat dengan adanya permasalahan dalam suatu penelitian. Kelompok orang dengan ciri ataupun karakteristik dimana sudah peneliti tentukan untuk dijadikan sumber data yang selanjutnya disimpulkan bahwa sesuai data yang sudah dikumpulkan disebut dengan populasi (Lubis, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen UMKM Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung. Jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa teknik sampling adalah Teknik pengambilan sampel. Teknik Sampling dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *nonprobability sampling*.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, fungsinya digunakan rumus *Lemeshow* karena populasi tidak diketahui, dan dirumuskan sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

z = skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung untuk mendapatkan jumlah sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 0,5(1-0,5)}{(0,10)^2} = 100$$

(Sugiyono, 2017). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*), dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas tersebut adalah kelengkapan produk (X) dan variabel terikatnya adalah keputusan pembelian (Y). maka dapat disimpulkan variabel- variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadisebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kelengkapan produk (X). Kelengkapan produk didefinisikan sebagai ketersediaan berbagai jenis produk yang lengkap dan beragam dalam suatu toko atau tempat penjualan. Dalam hal ini variabel kelengkapan produk akan menjadi variabel yang mempengaruhi variabel keputusan pembelian.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya pengaruh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian (Y). Dalam hal ini keputusan pembelian menjadi variabel yang dipengaruhi oleh variabel kelengkapan produk.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Konsep Variabel	Indikator	Angket
Kelengkapan Produk(X)	Kelengkapan produk adalah pengadaan barang	.a.Merek Produk	1.Ada berbagai macam pilihan

	<p>barang yang sesuai dengan bisnis yang dijalankan toko untuk disediakan dalam toko sasaran toko atau Perusahaan ritel (Ma'ruf, 2005).</p>		<p>merek produk yang tersedia di Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung</p>
		<p>b. Variasi produk</p>	<p>1. Plastik yang ditawarkan Oemah Plastik sudah dapat 2. Produk yang dijual di Oemah Plastik sangat bervariasi.</p>
		<p>c. Ukuran produk</p>	<p>1. Di Oemah Plastik menyediakan berbagai macam ukuran produk pada setiap jenis produk yang dijual. setiap ukuran produk plastik sudah sesuai dengan</p>

		<p>d. Kualitas Produk</p> <p>Menurut Kotler & Armstrong (2015)</p>	<p>kebutuhan konsumen.</p> <p>1. Plastik yang ditawarkan di Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung memiliki kualitas ketahanan produk yang baik.</p> <p>Plastik yang dijual di Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung terjamin kualitas nya.</p>
--	--	--	--

<p>2. Keputusan Pembelian (Y)</p>	<p>Keputusan pembelian adalah tahap dalam proses pengambilan keputusan di mana konsumen benar membeli (Nana & Elin, 2018).</p>	<p>a.Kemantapan produk</p> <p>b.Kebiasaan membeli produk</p> <p>c.Memberikan rekomendasi kepada orang lain</p> <p>d.melakukan pembelian ulang</p>	<p>1.Saya membeli produk plastik di Oemah Plastik karena beraneka ragam dan kualitas.</p> <p>1.Saya melakukan pembelian sebulan sekali</p> <p>1.Saya mendapat informasi mengenai produk Oemah Plastik dari orang lain.</p> <p>1. Saya telah melakukan pembelian ulang produk Oemah Plastik.</p> <p>2.Saya selalu membeli produk plastik di Oemah</p>
-----------------------------------	--	---	--

		Menurut Sholihat (2018)	Plastik dengan jumlah yang cukup banyak.
--	--	-------------------------------	--

Sumber : data diolah oleh penulis 2024

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data primer yaitu melalui metode angket (kuesioner) *online* yang disebar menggunakan bantuan *g-form* dan hasil wawancara dengan responden langsung dan tidak langsung. Kuesioner ini nantinya akan diberikan kepada orang yang pernah membeli produk di UMKM Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tertutup karena sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat mereka. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada lima jawaban mengenai persetujuan responden terhadap

pertanyaan atau pernyataan yang telah disediakan.dengan ketentuan sebagai berikut

Tabel 3.2
Alterntif Jawaban Kuesioner

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: diolah oleh peneliti

Gambar 3.2
Gform Kuesioner Penelitian

The image shows a screenshot of a Google Forms questionnaire titled "Tingkat Kepuasan Konsumen". The form is displayed in a web browser window. The title is "Tingkat Kepuasan Konsumen" and the subtitle is "Masing-masing pertanyaan memiliki lima pilihan jawaban: Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, and Sangat Tidak Setuju". The form contains two questions with radio button options:

1. Harga barang ini sudah sangat murah?
 - Sangat
 - Tidak sangat
2. Makanan dan minuman yang disajikan restoran ini sesuai dengan harga konsumennya?
 - Sangat
 - Tidak sangat

Sumber : Universitas Esa Unggul,2020

Berdasarkan pada gambar di atas,para konsumen akan mengisi pertanyaan ataupun pernyataan seperti gambar di atas namun sebelumnya konsumen akan mendapatkan link terlebih dahulu yang nantinya akan diarahkan pada pertanyaan

tersebut. Kosnumen akan menentukan pilihan dengan memilih skor penilaian yang sudah tertera pada kolom pertanyaan yang telah diajukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah dan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017).

Sebelum digunakan dalam suatu penelitian, peneliti wajib menggunakan sebuah angket atau kuesioner yang sudah diuji terlebih dahulu. Uji instrument ini dilakukan untuk mengetahui instrument yang telah disusun secara benar-benar merupakan suatu hal yang tepat pada hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menganalisis data menggunakan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung pada tabel kolom *corrected/total correlation* dengan nilai r tabel untuk ketentuan degree of freedom ($df = n - 2$, di mana (n) adalah jumlah sampel (Ma'sumah, 2019).

Pengujian validitas dilakukan menggunakan metode korelasi uji *pearson product moment* dengan rumusannya dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2\} - \{n \sum y^2\} - \{\{\sum y\}^2\}}}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi antara x dan y

X : Jumlah skor variabel x

Y : Jumlah skor variabel y

XY : Jumlah hasil kali antara x dan y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y Pengambilan keputusan uji validitas yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid
- 2) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan valid (Al Aziz, 2020).

Peneliti menggunakan uji validitas untuk mengukur valid atau tidaknya suatu hasil kuesioner. Karena dalam penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan kuesioner kepada konsumen di UMKM

Oemah Plastik Tanjung Senang Bandar Lampung, maka peneliti perlu adanya uji validitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan adalah ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner atau untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya (Sulasih, 2017). Dikatakan reliabel (dapat diandalkan) jika pertanyaan pada kuesioner mampu menghasilkan suatu jawaban dari responden yang konsisten dari waktu ke waktu dan menggambarkan secara jelas dan relevan (Al Aziz, 2020).

Untuk mengetahui reliabilitas seluruh instrument dilakukan dengan menggunakan uji *Cronbach alpha*. Untuk melihat tingkat reliabilitas kita harus melihat angka dalam tabel *Cronbach alpha*. Rumus Cronbach Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum a_i^2}{\alpha t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11}	: Reliabilitas yang diari
k	: Jumlah item pertanyaan yang diuji
$\sum a_i^2$: Jumlah Varians skor tiap-tiap item
αt^2	: Varians Total

Peneliti menggunakan uji reliabilitas karena ingin melihat apakah pertanyaan atau pernyataan yang kita berikan dapat dijawab atau tidak oleh responden sehingga data yang didapatkan akan akurat dan relevan. Jika pertanyaan atau pernyataan yang diberikan tidak dapat terjawab berarti kuesioner yang diajukan tidak dapat dipahami oleh para responden sehingga kuesioner harus diperbaharui kembali agar responden dapat menjawab dan data yang didapatkan akan relevan.

D. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki harus terdistribusi normal. Dalam uji normalitas, pengujian ada beberapa cara yaitu menggunakan pengujian uji statistik Kolmogorov Smirnov atau dengan cara dilihat dengan menggunakan grafik normal probability plot (P-Plot). Penelitian ini menggunakan dengan cara melihat grafik normal probability plot (P-Plot). Dasar pengambilan keputusan grafik normal probability plot (P-Plot) yaitu jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan uji normalitas dikarenakan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok

data atau sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut nantinya akaberdistribusi normal ataukah tidak.

2). Uji Heterokedastisitas

Uji *Heterokedastisitas* digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian *heterokedastisitas* menggunakan grafik *scatterplot*.

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heterokedastisitas. Melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heterokedastisitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heterkedastisitas.

G. Metode Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memperkirakan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan maupun penurunan. Regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengukur arah kuatnya hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval ataupun rasio.

$$Y = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

Y : Nilai estimasi untuk variabel terikat

α : Titik potong garis regresi pada sumbu Y

β : Gradient garis regresi

X : Nilai variabel bebas

Berdasarkan uraian di atas,peneliti menggunakan uji regresi linier sederhanaini untuk menguji hubungan atau pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Karena peneliti hanya menggunakan dua variabel saja yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen serta untuk melihat adanya kenaikan atau penurunan.

2). Pengujian Hipotesis

1)Uji t

Dalam penelitian ini dilakukan uji t atau uji parsial,yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) untuk menentukan nilai t tabel digunakan persamaan sebagai berikut :

$$T_{\text{tabel}} = t (\alpha/2;n-k-1)$$

Keterangan :

α : Nilai Probabilitas (0,05)

n : Jumlah sampel penelitian

k : Jumlah variabel yang mempengaruhi (Ma'sumah, 2019)Untuk menghitung

besarnya t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

t : nilai hitung

b_j : koefisien regresi

S_{b_j} : *standar error* koefisien regresi (Al Aziz, 2020).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t kriteria untuk penolakan dan penerimaan hipotesis adalah dapat dilakukan dengan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dan dengan berdasarkan nilai signifikansi (sig) yaitu sebagai berikut :

Nilai t hitung $< t$ tabel, atau jika nilai signifikansi $>$ probabilitas 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dalam hal ini maka tidak terdapat pengaruh variabel kelengkapan produk secara parsial terhadap keputusan pembelian

Nilai t hitung $> t$ tabel, atau jika nilai signifikansi $<$ Probabilitas 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dalam hal ini maka terdapat pengaruh variabel kelengkapan produk secara parsial terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan uji t , untuk menguji apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kelompok atau populasi. Uji t ini mengasumsikan bahwa suatu data yang diuji memiliki distribusi normal atau mendekati normal serta memiliki varian yang sama.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independent kelengkapan produk terhadap variabel dependen keputusan pembelian. Uji determinasi menunjukkan seberapa besar variabel-variabel.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Independen yang ada dalam model dapat menerangkan variabel dependen. Uji determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan determinasi adjusted R^2 .

Dari pengujian bersama-sama ini biasanya diketahui besarnya pengaruh faktor bersama-sama dengan melihat koefisien adjusted R^2 yaitu :

Jika nilai koefisien determinasi *adjusted* R^2 semakin mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang diberikan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Jika koefisien determinasi *adjusted* R^2 semakin mendekati nol variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan uji Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.